

## ABSTRAK

**Syafitri Hayati Hasibuan:** Metode Pencarian Kebenaran Dan Kesempurnaan Moral (Analisis Pemikiran Al-Ghazali).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya suatu moral dalam terperolehnya kebenaran yang Hakiki. Dalam hal ini, Al Ghazali menyatakan bahwa kebenaran yang paling tinggi ialah kebenaran yang berasal dari Tuhan. Seseorang yang memperoleh kebenaran tertinggi tentulah akan merasakan kebahagiaan terhadap jiwanya. Kemudian, kebenaran tertinggi dalam pemikiran Al-Ghazali akan tercapai apabila seseorang memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik dalam agama Islam adalah perilaku-perilaku yang berlandaskan kepada Alquran dan hadis. Oleh sebab itu seseorang yang apabila ingin mencapai kebenaran yang sebenarnya, hendaklah terlebih dahulu memperbaiki akhlaknya.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana metode pencarian kebenaran AL-ghazali, dan juga bagaimana konsep kesempurnaan moral yang dikemukakan oleh Al-Ghazali. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka dibuatlah langkah-langkah ataupun metode penelitian. Adapun yang menjadi metode dalam penelitian ini adalah literatur review, yang mana metode literatur review merupakan metode yang digunakan dalam memperoleh informasi tentang objek yang diteliti melalui hasil baca, serta analisis terhadap kepustakaan seperti buku, majalah, jurnal, dan sumber-sumber lainnya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ihya ulumuddin” sebagai data primer, dan untuk data sekunder diambil dari tulisan-tulisan yang bersumber dari kajian seseorang terhadap pemikiran Al-Ghazali.

Adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu: bahwa Metode Pencarian Kebenaran, menurut Al Ghazali adalah suatu pendekatan yang ia kembangkan dalam menemukan dan juga memahami kebenaran baik itu dalam kompleks ilmu pengetahuan ataupun spiritual. Pencarian kebenaran Al Ghazali bermula ketika ia mengalami guncangan kejiwaan yang hebat. Pada akhirnya dari perasaan yang sangat tidak menyenangkan itu, Al Ghazali melakukan berbagai metode dalam pencarian kebenarannya. Kemudian, metode yang ia lakukan adalah metode fiqih, selanjutnya ilmu kalam, kemudian metode fisafat. Karena ketiga kajiannya terbilang amat rasional dan mendalam, ternyata tidaklah dapat mengobati rasa was-was yang ada pada jiwanya. Sehingga akhirnya Ia pun beralih kepada metode tasawuf. Dalam metode ini akhirnya Al-Ghazali berhasil dalam menemukan kebenaran yang hakiki. Rasa was-wasnya itu akhirnya terobati, karena praktik spiritual yang ada dalam tasawuf. Selanjutnya Al-Ghazali juga meyakini bahwa peran moral sangatlah penting untuk terperolehnya kebenaran hakiki. Karena dalam pembiasaan terhadap kesempurnaan moral, seseorang diarahkan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat membersihkan hati.

**Kata Kunci:** Pencarian Kebenaran, Kesempurnaan Moral, Filsafat.